

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Daya Saing dan Struktur Pasar Ekspor Batubara Indonesia Tahun 2017 dan 2018”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis posisi daya saing dan struktur pasar batubara Indonesia di pasar internasional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan data sekunder tahun 2017 dan 2018 yang diperoleh dari United Nations Commodity Trade Statistics Database (UN Comtrade). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis struktur pasar dengan alat analisis Herfindahl Index (HI) dan Concentration Ratio (CR4) serta analisis daya saing dan posisi daya saing dengan alat analisis Revealed Comparative Advantage (RCA) dan Export Product Dynamic (EPD)

Hasil penelitian menunjukkan struktur pasar batubara di pasar internasional bersifat oligopoly dengan kecenderungan yang mengarah ke monopoli. Pasar ekspor batubara masih dikuasai oleh beberapa eksportir terbesar seperti Australia, Indonesia, Rusia dan Amerika Serikat. Tidak adanya negara eksportir yang memiliki keunggulan komparatif pada komoditas batubara menunjukkan bahwa negara eksportir tidak berfokus kepada komoditas batubara. Posisi daya saing ekspor batubara Indonesia di beberapa negara importir masih berada pada posisi yang kurang bagus, hanya di negara Korea saja posisi daya saing ekspor batubara Indonesia berada pada posisi “Rising Star”.

Struktur pasar ekspor batubara dunia yang bersifat oligopoly dan cenderung mengarah ke monopoli memberikan peluang yang cukup besar untuk Indonesia karena Indonesia merupakan negara eksportir batubara nomor dua terbesar di dunia setelah Australia. Mengingat potensi ekspor komoditas batubara di Indonesia cukup bagus, maka ekspor batubara di Indonesia harus ditingkatkan agar Indonesia bisa menjadi negara eksportir batubara nomor satu di dunia. Dengan peluang ekspor batubara yang cukup besar, Indonesia harus mampu meningkatkan efisiensi dan produktifitas dalam produksi komoditas batubara serta melakukan spesialisasi terhadap ekspor batubara di Indonesia. Hal tersebut juga dapat menyebabkan posisi daya saing ekspor yang bagus di negara tujuan ekspor.

Kata Kunci: Ekspor Batubara, Batubara Indonesia, Struktur Pasar, Keunggulan Komparatif, Daya Saing

## SUMMARY

*This study is entitled "Competitive Analysis and Structure of Indonesian Coal Export Markets in 2017 and 2018". The purpose of this study is to analyze the position of competitiveness and structure of the Indonesian coal market in the international market. The method used in this study is a descriptive method with secondary data for 2017 and 2018 obtained from the United Nations Commodity Trade Statistics Database (UN Comtrade). The data analysis technique used is market structure analysis with Herfindahl Index (HI) and Concentration Ratio (CR4) analysis tools as well as analysis of competitiveness and competitiveness position with Revealed Comparative Advantage (RCA) and Export Product Dynamic (EPD)*

*The results of the study showed the structure of the coal market in the international market is oligopoly with a tendency towards monopoly. The coal export market is still dominated by some of the biggest exporters such as Australia, Indonesia, Russia and the United States. The absence of an exporting country that has a comparative advantage in coal commodities shows that the exporting country doesn't focus on coal commodities. The position of Indonesia's coal export competitiveness in several importing countries is still in a not good position, only in Korea the competitiveness of Indonesia's coal exports is in the "Rising Star" position.*

*The structure of the world coal export market which is oligopoly and tends to lead to monopoly provides a sizable opportunity for Indonesia because Indonesia is the second-largest coal exporter in the world after Australia. Considering the potential export of coal commodities in Indonesia is quite good, then coal exports in Indonesia must be increased so that Indonesia can become the number one coal exporter in the world. With considerable coal export opportunities, Indonesia must be able to increase efficiency and productivity in the production of coal commodities and to specialize in coal exports in Indonesia. This can also lead to a good export competitiveness position in the export destination countries.*

*Key words: Coal Export, Indonesian Coal, Market Structure, Comparative Advantage, Competitiveness*